

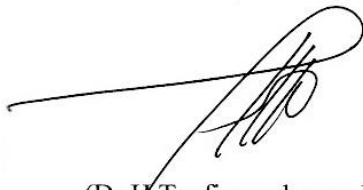
Halaman Persetujuan

PENAFSIRAN SURAH AL-FĀTIḤAH MENURUT KH ‘ABDUL ḤAMĪD BIN
‘ABDUL QODIR DALAM TAFSIR *AL-MA‘UNAH*
“ Telaah Studi Metodologi dan Corak Penafsiran “

FIRDA LAILA SHUFIANA
NIM 9.338.012.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Dr. H. Taufiqurrohman, M. Ag)
NIP. 19610617 198903 1 001

Pembimbing II



(Ibnu Hajar Anshori, M. Th. I)
NIP.---

NOTA DINAS

Kediri, 23 September 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FIRDA LAILA SHUFIANA
NIM : 9.338.012.15
Judul : PENAFSIRAN SURAH AL-FATIHAH MENURUT KH
'ABDUL HAMID BIN 'ABDUL QODIR DALAM TAFSIR
AL-MA'UNAH “ Telaah Studi Metodologi dan Corak
Penafsiran”

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



(Dr.H.Taufiqurrohman, M.Ag)
NIP. 19610617 198903 1 001

Pembimbing II



(Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I)
NIP.---

NOTA PEMBIMBING

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Rektor Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

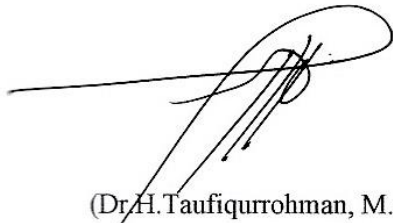
Nama : FIRDA LAILA SHUFIANA
NIM : 9.338.012.15
Judul : PENAFSIRAN SURAH AL-FĀTIĤAH MENURUT
KH 'ABDUL ĤAMID BIN 'ABDUL QODIR DALAM TAFSIR *AL-MA'UNAH* "Telaah Studi Metodologi dan Corak Penafsiran"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan tuntunan dalam sidang munaqosah yang diselenggarakan 10 September 2019 kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk disahkan sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Psikologi Islam.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



(Dr.H. Taufiqurrohman, M. Ag)

NIP. 19610617 198903 1 001

Pembimbing II



(Ibnu Hajar Anshori, M. Th. I)

NIP.---

Halaman Pengesahan

PENAFSIRAN SURAH AL-FATIHAH MENURUT KH 'ABDUL HAMID BIN
'ABDUL QODIR DALAM TAFSIR *AL-MA'UNAH*

“Telaah Studi Metodologi dan Corak Penafsiran “

FIRDA LAILA SHUFIANA

NIM 9.338.012.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 10 September 2019

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. H. Moh. Akib, M.Ag.
NIP. 19730301 200003 1 001

(.....)

2. Penguji I
Dr.H.Taufiqurrohman, M.Ag
NIP. 19610617 198903 1 001

(.....)

3. Penguji II
Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I
NIP.---

(.....)

Kediri, 10 September 2019

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 19750613 200312 1 004

Abstrak

Firda Laila Shufiana “Penafsiran Surah al-Fatihah Menurut KH Abdul Hamid bin Abdul Qodir dalam Tafsir al-Mau’nah” : Telaah Studi Metodologi dan Corak Penafsiran”

Tafsir al- Mau’nah Karya KH Abdul Hamid bin Abdul Qodir selesai dibukukan pada tahun 1434 H/ 2013 M, dan diajarkan kepada santri setiap bulan Romadhon, diawal lembaran kitabnya dijelaskan mengenai tujuan dari mengarang kitab Tafsir al- Mau’nah yakni untuk menjelaskan apa saja yang berhubungan dengan surat al- Fatihah yang disajikan untuk bahan keilmuan santri baik putra maupun putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Maunah Sari Bandar kidul kediri dan untuk semua orang yang ingin mengetahui keagungan dari surat al- Fatihah, karena surat al- Fatihah merupakan ummul kitab dari al- Qur’anul Adzim. Dan juga perlu diketahui bahwasannya beliau mengarang kitab Tafsir al- Mau’nah Tidak lain hanya bersumber dari nukilan yang dikumpulkan oleh beberapa ulama yang mulia dari beberapa kitab yang masyhur.

Maka sangat menarik jika meneliti salah satu Ulama Muslim Indonesia , ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih tema penelitian ini. Pertama, Ulama Muslim Indonesia tidak kalah produktifnya dalam menghasilkan karya tafsir, namun sedikitnya penelitian ilmiah terhadap produk tafsir dalam segi metode dan corak penafsiran, khususnya penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Tafsir di IAIN Kediri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur dengan petunjuk dan hidayahNya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di hadapan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya membawa manfaat yang sebesar-besarnya dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pendidikan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia ke dunia yang penuh dengan kedamaian.

Dengan terselesaikannya pembuatan skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Nur Chamid, MM, selaku ketua IAIN Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Ketua Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Dr.Moh.Akib,M.Ag selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

4. Dr.H.Taufiqurroahman, M.Ag, dan Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
5. KH Abdul Hamid bin Abdul Qodir, selaku pengasuh pesantren Maunah Sari dan pengarang kitab tafsir al-Maunah, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu dengan lantaran meneliti karyanya, sehingga penulis bisa mendapat tambah ilmu yang berkah dan bermanfaat.
6. Ayahanda Mulyadi Achmad,S.Pd.I dan Ibunda Luluk Mahbubah,S.Pd.I yang telah berjuang dan memberikan do'a restu kepada penulis agar menjadi anak yang bermanfaat dan sukses. Semoga Allah selalu menyayangi beliau berdua.
7. Sahabat IAT, dan sahabat- sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis tunggu demi perbaikan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca umumnya.

Amin

Kediri, 23 september 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.